



Abstract

The impact on mental health conditions after a natural disaster indirectly contributes to the socio-economic conditions of the community, but the effect depends on the exposure, location, and magnitude of the disaster. This study used the 2010 Merapi eruption in Indonesia as natural disaster cases and aims to empirically prove the impact of the eruption on the mental health of people who were directly affected by the eruption compared to those who were not. The data was obtained from a household survey collected by the Indonesia Project from the Australian National University (ANU) and the Gadjah Mada University team after 18 months of the eruption. This study estimates the effect using ordinary least squares and propensity score matching. It shows that if the household was directly affected by the eruption, the probability of a member experiencing mental disorders was 22.3 percent higher than in households that were not directly affected. Having a damaged asset was a possible mechanism that affected it. However, heterogeneity effects may vary depending on individual and employment characteristics.

Keywords: Natural disaster, Mental health, PSM, Merapi



Intisari

Dampak terhadap kondisi kesehatan jiwa pasca bencana alam secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, namun pengaruhnya tergantung pada paparan, lokasi, dan besaran bencana. Penelitian ini menggunakan erupsi Merapi 2010 di Indonesia sebagai kasus bencana alam dan bertujuan untuk membuktikan secara empiris dampak erupsi terhadap kesehatan mental masyarakat yang terkena dampak langsung erupsi dibandingkan dengan yang tidak. Data didapatkan dari survei rumah tangga oleh Indonesia Project Australia National University (ANU) dan tim Universitas Gadjah Mada setelah 18 bulan letusan. Studi ini memperkirakan efek menggunakan *ordinary least square* dan *propensity score matching*. Hal ini menunjukkan bahwa jika rumah tangga terkena dampak langsung erupsi, kemungkinan anggota rumah tangga mengalami gangguan jiwa 22,3 persen lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak terkena dampak langsung. Memiliki aset yang rusak adalah kemungkinan mekanisme yang mempengaruhinya. Namun, efek heterogenitas dapat bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan ketenagakerjaan.

Kata kunci: Bencana alam, Kesehatan jiwa, *PSM*, Merapi